

## Pengaruh Model Pembelajaran *Integrated Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 4 Gereneng

Febrian Anggraini<sup>1</sup>, Musabihatul Kudsiyah<sup>2</sup>, Iwan Usma Wardani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi. Email: [febriana.210102095@student.hamzanwadi.ac.id](mailto:febriana.210102095@student.hamzanwadi.ac.id)<sup>1</sup>, [musabihatul@gmail.com](mailto:musabihatul@gmail.com)<sup>2</sup>, [iwanusmawardani7@gmail.com](mailto:iwanusmawardani7@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** This study aims to determine the effect of using the Integrated Learning model on the learning outcomes of 5th grade students at SDN 4 Gereneng in the 2024/2025 academic year. The type of research used is experimental with a one group pretest-posttest design. Sampling was carried out using purposive sampling technique. The subjects of this study were 20 students. The research instrument given was a multiple-choice test. The prerequisite test used was the Liliefors test to examine the normality of the data. Based on the results of the normality test, it was found that the population was normally distributed. Based on the pretest-posttest results, it was seen that the average pretest score of students' learning outcomes was 40.5 and the average posttest score was 82. From the results of the hypothesis test calculation of students' learning outcomes using the t-test, it was found that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $11.492 > 2.093$ , consulted on the table with  $db = N-1 (20-1) = 19$ , at a significance level of 0.05. Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This shows that the implementation of the Integrated Learning model affects the learning outcomes of 5th grade students at SDN 4 Gereneng Academic Year 2024/2025.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Integrated Learning terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Gereneng Tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik purposive sampling. Subyek penelitian ini adalah 20 siswa. Instrumen penelitian yang diberikan berupa tes pilihan ganda. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji Liliefors untuk menguji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian *pretest-posttest* terlihat nilai rata-rata *pretests* hasil belajar siswa adalah 40,5 dan nilai rata-rata *posttest* 82. Dari hasil perhitungan uji hipotesis tes hasil belajar siswa yang menggunakan uji t didapatkan hasil yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $11,492 > 2,093$  dikonsultasikan pada tabel tes hasil dikonsultasikan pada tabel  $db = N-1 (20-1) = 19$ , dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran Integrated Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Gereneng Tahun Ajaran 2024/2025.

**How to Cite:** Anggraini, F., Kudsiyah, M., & Wardani, I. U. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 4 Gereneng. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 12(1), 154–159. <https://doi.org/10.33394/jtni.v12i1.17631>

### Article History

Received: 19-09-25

Reviewed: 03-03-26

Published: 16-03-26

### Key Words

Integrated Learning Model, Students' Learning Outcomes.

### Sejarah Artikel

Diterima: 19-09-25

Direview: 03-03-26

Diterbitkan: 16-03-26

### Kata Kunci

Model Pembelajaran Integrated Learning, Hasil Belajar Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi intelektual, karakter, dan keterampilan dasar siswa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang mencerminkan seberapa efektif proses pembelajaran yang dilaksanakan. Namun, selama ini banyak siswa di sekolah dasar yang belum mencapai tingkat prestasi belajar yang diharapkan, baik karena keterbatasan metode pengajaran, kurangnya variasi pembelajaran, maupun rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar (Ritonga et al., 2025).

Pada saat yang sama, paradigma pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran yang bersifat *teacher-centered* (berpusat pada guru) menuju pembelajaran yang lebih terintegrasi, partisipatif, dan kontekstual. Model pembelajaran *Integrated Learning* atau pembelajaran terpadu menawarkan pendekatan yang menggabungkan beberapa aspek pembelajaran agar materi menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Dengan menggunakan *Integrated Learning*, guru diharapkan dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada satu mata pelajaran, tetapi mengaitkan beberapa disiplin ilmu yang relevan, serta mendorong siswa aktif dalam proses eksplorasi, diskusi, dan refleksi (Syam et al., 2024).

Hasil observasi di SDN 4 Gereneng menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang menyesuaikan model dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, membuat siswa cepat bosan dan kesulitan memahami konsep abstrak, di mana guru cenderung menggunakan pendekatan yang seragam tanpa memperhatikan gaya belajar, kemampuan awal, dan minat individu. Kolaborasi dan komunikasi antar siswa juga belum optimal, serta interaksi dua arah dengan guru masih terbatas. Selain itu, Guru juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan muatan pelajaran ke dalam tema pembelajaran terpadu karena keterbatasan pelatihan, dan strategi yang mendukung, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *integrated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Gereneng

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh data, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, rumus, perhitungan, dan kepastian data numerik. Metode penelitian ini berlandaskan pada pendekatan sistematis, dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis fenomena sosial yang menjadi objek kajian penelitian (Waruwu et al., 2025).

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Teknik eksperimen adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) (Karimuddin et al., 2022). Desain penelitian yang digunakan *pre-eksperimen designs* adalah desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang terdiri dari satu kelas yang mendapat *pre-test* (O), *treatment* (X), dan *post-test* pada kelas eksperimen. Efektivitas dapat ditentukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 4 Gereneng Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari II kelas, sedangkan Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Suriani et al., 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa yakni 6 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada subjek baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, bisa dalam kertas atau melalui layar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Integrated learning*. Jumlah soal *pretest* sebanyak 20 soal dengan bentuk pilihan ganda selanjutnya soal tersebut akan diberikan kembali sebagai soal *posttest*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Tes Awal (*Pretest*)

Berikut merupakan data hasil belajar siswa kelas 5 sebelum diberikannya perlakuan dengan model (*Pretest*) dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretest* Siswa

No	Siswa	Skor	Nilai
1	A. R. S.	5	25
2	A. H.	9	45
3	A. A. A.	6	30
4	A.W. J	7	35
5	A.V. P	8	40
6	A. F.	10	50
7	A.S. S.	14	70
8	C. A. A.	14	70
9	D. A	14	70
10	F. A. J.	13	65
11	H.	6	30
12	H. Q. S.	5	25
13	H. A. N.	4	20
14	I. N.	6	30
15	I. A.	8	40
16	K. A. K	4	20
17	L. A.	14	70
18	M. H. I. E	7	35
19	M. H. K.	4	20
20	S. K.	4	20
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	<b>810</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>8,1</b>	<b>40,5</b>

Berdasarkan tabel 1. Nilai pretest siswa di peroleh jumlah skor total 162 dan rata-rata 8,1(didapatkan dari skor total /jumlah responden yaitu 20). Diperoleh total nilai 810 dan rata-rata 40,5 (didapatkan dari skor totak/ jumlah responden yaitu 20).

### 2. Tes Akhir (*Posttest*)

Berikut merupakan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diberikannya perlakuan dengan media (*Posttest*) dapat dilihat pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Nilai *Posttest* Siswa

No	Siswa	Skor	Nilai
1	A. R. S.	11	55
2	A. H.	18	90

3	A. A. A.	12	60
4	A.W. J	15	75
5	A.V. P	20	100
6	A. F.	17	85
7	A.S. S.	18	90
8	C. A. A.	20	100
9	D. A	20	100
10	F. A. J.	20	100
11	H.	19	95
12	H. Q. S.	19	95
13	H. A. N.	11	55
14	I. N.	18	90
15	I. A.	16	80
16	K. A. K	17	85
17	L. A.	17	85
18	M. H. I. E	19	95
19	M. H. K.	11	55
20	S. K.	10	50
<b>Jumlah</b>		<b>328</b>	<b>1640</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>16,4</b>	<b>82</b>

Berdasarkan tabel 2. Nilai *posttest* siswa di peroleh jumlah skor total 326 dan rata-rata 16,4 (didapatkan dari skor total /jumlah responden yaitu 20). Diperoleh total nilai 1640 dan rata-rata 82 (didapatkan dari skor totak/ jumlah responden yaitu 20).

### 3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2024: 147). Sebelum uji hipotesis, analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas sebagai persyaratan penggunaan statistik parametrik.

### 4. Uji Normalitas

Menurut Gito Supriadi (2021: 47) uji normalitas data dimaksudkan untuk dapat memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajara siswa baik pada saat *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors karena ukuran sampel kecil. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	L-Hitung	L-Tabel $\alpha$ 5%	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.164822	0,19	Normal
<i>Posttest</i>	0.183731	0,19	Normal

Berdasarkan tabel 3. diatas, dengan signifikansi 5% karena nilai L-hitung (0,164822) < L-tabel (0,19), maka variabel data pretest berasal dari populasi yang

berdistribusi normal. Untuk data hasil uji normalitas posttest pada tabel diatas diperoleh  $L\text{-hitung} = 0.183731 < L\text{-tabel} = 0,19$ . Maka hasil dinyatakan berdistribusi normal.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Integrated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 5. hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4. Hasi Uji Hipotesis

Mean	t-hitung	t-tabel	Keterangan
41,5	11,492	2, 093	Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel 4. perhitungan uji hipotesis tes hasil belajar diperoleh  $t\text{-hitung} = 11, 492$ . Apabila harga  $t\text{-hitung}$  dikonsultasikan pada tabel  $db = N-1 (20-1) = 19 = 2, 093$ , pada taraf signifikan 5% maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Sehingga hipotesisnya berbunyi “Ho” ditolah dan “Ha” diterima, ada perbedaan pada nilai pretest dan posttest hasil belajar peserta didik, sehingga “penggunaan model pembelajaran *Integrated Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Greneng Tahun Ajaran 2024/2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Integtaed Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Gereneng. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 40, 5 pada *pretest* menjadi 82 pada *posttest* yang berarti telah melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Analisis statistik juga memperkuat temuan ini, dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $11, 492 < 2, 093$  , yang mengindikasikan adanya pengaruh nyata penggunaan model pembelajaran *Integrated Learning* terhadap peningkatan hasil belajar.
3. Secara keseluruhan, model pembelajaran *Integrated Learning* terbukti mampu menjembatani pemahaman konsep-konsep abstrak seperti yang dinyatakan pada jurnal penelitian Zaenatun ett all., 2021 yang menyatakan bahwa Pembelajaran terpadu juga suatu model pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna pada pembelajaran terpadu artinya, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah mereka pahami.

## SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka terdapat bebrapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran *Integated Learning* dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran *Integrated Learning* mengajarkan siswa untuk berpikir secara abstrak dan nyata.

2. Diperlukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan model pembelajaran untuk memastikan efektivitasnya tetap optimal dalam penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan dan kemampuan siswa.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti efektivitas model pembelajaran *Integrated Learning* pada penggabungan mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda, guna mengetahui sejauh mana generalisasi dari temuan ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada SDN 4 Gereneng atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian dilakukan. Teimakasih juga penulis sampaikan kepada ibu Musabihatul Kudsiah, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Dr. Iwan Usma Wardani, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 dan sahabat saya baiq nuramalia apriliani atas bimbingan, kritik dan saran yang membangun selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

### DAPTAR PUSTAKA

- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Ritonga, R., Cahaya Putri, S., Huwaida, A., Amelia Nainggolan, N., Chatena Munte, C., William Iskandar, J., Medan Estate, P. V, Sei Tuan, P., & Serdang, D. (2025). Peran Lingkungan Pembelajaran terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas V di Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2, 127–132.
- Sugiyono, P. D. (2024). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. bandung.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Supriadi, Gito (2021) Statistik Penelitian Pendidikan. UNY Press, Yogyakarta. ISBN 978-602-498-243-0
- Syam, C., Effendy, C., Martono, M., Olendo, Y. O., & Putra, Z. A. W. (2024). the Use of Integrated Learning Model in Indonesian Language: an Analytical Study of the Effectiveness of Learning Process in the Merdeka Curriculum Era. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(4), 530–537. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i4.3520>
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>